

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI
NONAKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT USAHA RAKYAT
(Studi pada Bank Umum di Kabupaten Purworejo)**

**Cindy Chyntia Cendani (Akuntansi – 15/381932/EK/20513)
Dosen Pembimbing: Sony Warsono, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.**

Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat (KUR), yaitu informasi akuntansi dan informasi nonakuntansi. Kuota dana KUR yang telah ditargetkan Pemerintah diharapkan dapat tersalurkan seluruhnya secara maksimal untuk mendorong kemampuan bersaing UMKM di kancah nasional maupun internasional. Namun demikian, bank penyalur KUR dihadapkan pada risiko gagal bayar pinjaman mengingat seluruh dana bersumber dari bank itu sendiri. Studi dilakukan pada analisis kredit usaha rakyat seluruh bank umum yang ditunjuk sebagai penyalur KUR di Kabupaten Purworejo sebagai objek penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert dan terkumpul sejumlah 73 responden. Digunakan satu variabel kontrol berupa kualitas manajemen kredit bank dalam model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat (KUR). Artinya, jika informasi akuntansi semakin meningkat, keputusan pemberian kredit usaha rakyat juga akan semakin meningkat. Selain itu, informasi nonakuntansi juga terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat (KUR). Artinya, jika informasi nonakuntansi semakin meningkat, keputusan pemberian kredit usaha rakyat juga akan semakin meningkat. Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa analisis KUR tidak hanya mengandalkan aspek akuntansi tetapi juga aspek nonakuntansi dari calon debitur agar seluruh kuota dana KUR dapat tersalurkan dengan maksimal.

Kata kunci: kredit usaha rakyat, informasi akuntansi, informasi nonakuntansi, analisis KUR

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI
NONAKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT USAHA RAKYAT
(Studi pada Bank Umum di Kabupaten Purworejo)**

**Cindy Chyntia Cendani (Akuntansi – 15/381932/EK/20513)
Dosen Pembimbing: Sony Warsono, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.**

Abstract

The purpose of this study is to examine two factors that are thought to have an effect on kredit usaha rakyat (KUR) decisions, which are accounting information and nonaccounting information. The KUR fund quota that has been targeted by the Government is expected to be maximally channeled to encourage the competitiveness of MSMEs on the national and international level. However, KUR-channeling banks face the risk of loan defaults given that all funds are sourced from the bank itself. The study was conducted on KUR analysts of all public banks appointed as KUR suppliers in Purworejo Regency as the object of research. Data obtained through questionnaires were measured using a Likert scale and collected a total of 73 respondents. One control variable was used in the form of bank credit management quality in the research model. The results of the study show that accounting information has a positive effect on the decision to grant kredit usaha rakyat (KUR). That is, if accounting information increases, the decision to grant kredit usaha rakyat will also increase. Nonaccounting information is also proven to have a positive effect on the decision to grant kredit usaha rakyat (KUR). That is, if nonaccounting information increases, the decision to grant kredit usaha rakyat will also increase. The findings of this study provide empirical evidence that KUR analysts do not only rely on accounting aspects but also nonaccounting aspects of prospective borrowers so that the entire KUR fund quota can be maximally channeled.

Keywords: kredit usaha rakyat, accounting information, nonaccounting information, KUR analysts